

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan mengenai kinerja keuangan PDAM Kota Surabaya pada tahun 2007 sampai tahun 2011 menggunakan perhitungan Rasio Profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. Analisis rasio Profitabilitas Perusahaan Daerah Air Minum kota Surabaya adalah sebagai berikut :
 - a. Kondisi *Gross Profit Margin* pada mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2008 menurun sebesar 5,56% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2009 menurun sebesar 3,66%. Pada tahun 2010 menurun sebesar 5,38%. Dan pada tahun 2011 menurun sebesar 1,97%. Kinerja perusahaan secara angka rasio terbilang **BAIK**. Akan tetapi secara angka tahun terbilang **BURUK**.
 - b. Kondisi *Net Profit Margin* mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2008 menurun sebesar 1,79% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2009 meningkat sebesar 4,35%. Pada tahun 2010 menurun sebesar 6,31%. Dan pada tahun 2011 menurun sebesar 7,42%. Kinerja perusahaan dilihat secara angka rasio terbilang **BAIK**. Akan tetapi jika dilihat secara angka tahun, kinerja perusahaan terbilang **BURUK**.

- c. Kondisi *Return on Investment* mengalami penurunan. Pada tahun 2008 menurun sebesar 8,34% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2009 menurun sebesar 1,75%. Pada tahun 2010 menurun sebesar 6,51%. Dan pada tahun 2011 menurun sebesar 3,21%. Kinerja perusahaan dilihat secara angka rasio terbilang **BURUK**. Begitu juga secara angka tahun, kinerja perusahaan terbilang **BURUK**.
 - d. Kondisi *Return on Equity* mengalami penurunan. Pada tahun 2008 menurun sebesar 21,60% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2009 menurun sebesar 18,30%. Pada tahun 2010 menurun sebesar 24,27%. Dan pada tahun 2011 menurun sebesar 13,44%. Kinerja perusahaan dilihat secara angka rasio terbilang **BURUK**. Begitu juga secara angka tahun, kinerja perusahaan terbilang **BURUK**.
2. Kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum kota Surabaya berdasarkan profitabilitasnya adalah sebagai berikut :
- a. Pada tahun 2007, kinerja perusahaan PDAM Kota Surabaya terbilang **CUKUP BAIK**. Perusahaan sudah mampu mengola total aktiva dan modal dengan baik untuk meningkatkan penjualan, yaitu 46,61% dari total aktiva dan 170,68% dari total modal sendiri. Akan tetapi belum mampu mengontrol total biaya yang sangat tinggi yaitu 69,09% dari total penjualan, sehingga nilai rasio profitabilitasnya terbilang masih rendah.
 - b. Pada tahun 2008, kinerja perusahaan PDAM Kota Surabaya terbilang **CUKUP BAIK**. Perusahaan sudah mampu mengola total

- aktiva dan modal dengan baik untuk meningkatkan penjualan, yaitu 43,50% dari total aktiva dan 138,64% dari total modal sendiri. Akan tetapi belum mampu mengontrol total biaya yang sangat tinggi, yaitu 71,77% dari total penjualan, sehingga nilai rasio profitabilitasnya terbilang masih rendah dan menurun dari tahun sebelumnya.
- c. Pada tahun 2009, kinerja perusahaan PDAM Kota Surabaya terbilang **CUKUP BAIK**. Perusahaan sudah mampu mengola total aktiva dan modal dengan baik untuk meningkatkan penjualan, yaitu 40,95% dari total aktiva dan 110,00% dari total modal sendiri. Akan tetapi belum mampu mengontrol total biaya yang sangat tinggi, yaitu 72,88% dari total penjualan, sehingga nilai rasio profitabilitasnya terbilang masih rendah bahkan menurun dibanding tahun sebelumnya.
- d. Pada tahun 2010, kinerja perusahaan PDAM Kota Surabaya terbilang **CUKUP BAIK**. Perusahaan sudah mampu mengola total aktiva dan modal dengan baik untuk meningkatkan penjualan, yaitu 40,87% dari total aktiva dan 89,77% dari total modal sendiri. Akan tetapi belum mampu mengontrol total biaya yang sangat tinggi, yaitu 73,76% dari total penjualan, sehingga nilai rasio profitabilitasnya terbilang masih rendah dan setiap tahun mengalami penurunan
- e. Pada tahun 2011, kinerja perusahaan PDAM Kota Surabaya terbilang **CUKUP BAIK**. Perusahaan sudah mampu mengola total aktiva dan modal dengan baik untuk meningkatkan penjualan, yaitu

42,72% dari total aktiva dan 84,27% dari total modal sendiri. Akan tetapi belum mampu mengontrol total biaya yang sangat tinggi, yaitu 78,29% dari total penjualan, sehingga nilai rasio profitabilitasnya terbilang masih rendah dan menurun setiap tahun.

3. Dari aspek profitabilitasnya selama lima tahun, yaitu tahun 2007 sampai tahun 2011, kinerja perusahaan terbilang **KURANG BAIK**, karena perbandingan antara penjualan yang dapat dihasilkan dari pemanfaatan total aktiva dan total modal sendiri mengalami penurunan setiap tahunnya. Sedangkan total biaya mengalami kenaikan terus menerus setiap tahunnya yang menyebabkan nilai rasio profitabilitasnya menurun (Lampiran 10).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan untuk menentukan kebijakan dalam perbaikan dan pengembangan kinerja keuangan PDAM Kota Surabaya, yaitu sebagai berikut :

1. Pihak perusahaan diharapkan dapat membuat analisis rasio terutama rasio profitabilitas disamping laporan keuangan lainnya, sebagai bahan informasi bukan hanya bagi pihak intern perusahaan tetapi juga berguna bagi pihak yang lainnya guna menilai kebijakan manajemen.

2. Pihak perusahaan sudah mampu meningkatkan penjualan dengan menggunakan keseluruhan aktiva dan total modal sendiri setiap tahunnya, akan tetapi perusahaan hendaknya mengimbangi peningkatan penjualan dengan peningkatan laba yang baik pula dengan cara mengelola dan mengevaluasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jumlah total biaya.
3. Pihak perusahaan hendaknya senantiasa meningkatkan pengawasan terhadap kinerja manajemen, terutama bagian keuangan untuk menunjang peningkatan dan pengembangan kinerja keuangan.